

DINAMIKA NILAI BUDAYA LOKAL MELALUI PERSPEKTIF KUALITATIF STUDI ANTROPOLOGI SOSIOLOGI

Abdi Rahmat Agung Zai

Seno Lamsir

Sekolah Tinggi Teologi Samuel Elizabeth

ABSTRACT

Local cultural values shape the social and moral identity of a community. However, modernization and globalization have significantly transformed traditional values, influencing how people understand and practice their culture. The purpose of this study is to examine the transformation of local cultural values using a qualitative methodology that integrates anthropological and sociological perspectives. Anthropology views culture as a system of meanings inherited through rituals, customs, and everyday social practices, while sociology regards culture as a social structure that shapes social interactions and collective behavior. Data were collected through documentation and participant observation involving young generations, traditional leaders, and community figures. Thematic analysis was conducted through processes of data reduction, coding, and interpretation, with validity ensured through triangulation. The study reveals that although values such as gotong royong (mutual cooperation), deliberation, and traditional rituals have been reshaped by modernization, these values have not disappeared; instead, they are reinterpreted and dynamically adapted to modern social contexts. The research introduces three main dimensions preservation, transformation, and social interaction—as part of the concept of “Dynamic Adaptation of Local Cultural Values.” Theoretically, this study integrates Geertz’s theory of cultural symbolism with Bourdieu’s concept of social practice to explain how local cultural values evolve. Practically, the findings contribute to the development of cultural preservation programs and education based on local wisdom, ensuring that traditional values remain relevant in the contemporary era.

Keywords: *Local Wisdom, Local Cultural Values, Qualitative Approach, Anthropology, Sociology, Modernization, Cultural Adaptation*

ABSTRAK

Nilai-nilai budaya lokal membentuk identitas sosial dan moral masyarakat. Namun, modernisasi dan globalisasi telah mengubah nilai-nilai tradisional secara signifikan, memengaruhi cara masyarakat memahami dan menerapkan budaya mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari perubahan dalam nilai budaya lokal dengan menggunakan metodologi kualitatif yang menggabungkan perspektif antropologi dan sosiologi. Antropologi melihat budaya sebagai sistem makna yang diwariskan melalui ritual, adat, dan praktik sosial sehari-hari. Sementara itu, sosiolog melihat budaya sebagai struktur sosial yang membentuk interaksi sosial dan perilaku kolektif. Dengan melibatkan generasi muda, tokoh adat, dan pemimpin masyarakat, dokumentasi dan observasi partisipatif digunakan untuk mengumpulkan data. Proses reduksi, koding, dan interpretasi digunakan untuk melakukan analisis secara tematik, dan validitasnya diuji dengan triangulasi. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun nilai-nilai seperti gotong royong, musyawarah, dan ritual adat diubah oleh modernisasi,

nilai-nilai tersebut tidak hilang; sebaliknya, mereka diinterpretasikan dan disesuaikan secara dinamis dengan konteks sosial modern. Tiga aspek utama pelestarian, transformasi, dan interaksi sosial dikenalkan dalam penelitian ini sebagai konsep "Adaptasi Dinamis Nilai Budaya Lokal." Secara teoretis, penelitian ini mengintegrasikan teori simbolisme budaya Geertz dengan ide-ide praktik sosial Bourdieu untuk menjelaskan bagaimana nilai-nilai budaya lokal berubah. Secara praktis, temuan penelitian ini membantu dalam membangun program pelestarian budaya dan pendidikan yang berbasis kearifan lokal agar nilai-nilai tradisional tetap relevan di zaman sekarang.

Kata Kunci: *Kearifan Lokal, Nilai Budaya Lokal, Pendekatan Kualitatif, Antropologi, Sosiologi, Modernisasi, Adaptasi Budaya*

PENDAHULUAN

Salah satu pilar penting dalam kehidupan sosial masyarakat adalah budaya lokal, yang mencerminkan identitas, norma, dan nilai-nilai yang telah diwariskan dari generasi ke generasi¹. Setiap komunitas memiliki tradisi, ritual, bahasa, dan cara interaksi sosial yang berlaku di sekitarnya. Namun, di era modernisasi dan globalisasi saat ini, nilai-nilai budaya lokal menghadapi banyak tantangan, seperti perubahan perspektif generasi muda, dampak media sosial, dan interaksi dengan budaya lain². Nilai-nilai tradisional berubah dan berubah sebagai akibat dari peristiwa ini, yang menimbulkan dinamika sosial yang rumit³. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa perubahan ini dapat memengaruhi cara masyarakat mempertahankan identitasnya⁴. Akibatnya, pertanyaan fundamental muncul: bagaimana nilai-nilai budaya lokal dipahami, dipraktikkan, dan dipertahankan dalam konteks sosial yang berkembang?

Penelitian ini menggunakan antropologi dan sosiologi sebagai dasar teori untuk memahami dinamika nilai budaya lokal⁵. Antropologi mencakup studi tentang manusia dan budaya, termasuk bagaimana nilai-nilai tradisional dibentuk, diwariskan, dan diubah oleh praktik sosial sehari-hari (Geertz, 1973)⁶. Di sisi lain, sosiologi berkonsentrasi pada interaksi sosial, struktur masyarakat, dan norma yang membentuk perilaku kelompok (Durkheim, 1912)⁷. Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas tentang dinamika sosial dan budaya

¹ I Made Bagus Praditha, Dewa Gede Edi and Wibisana, "Hukum Kearifan Lokal: Tradisi, Nilai, Dan Transformasi Dalam Konteks Kepemilikan Warisan Budaya," *Jurnal Yusthima* 4, no. 1 (2024): 207--214.

² Muhammad Hapsah, Romlah Harniati and Zahrah, Fatimah Az and Yasin, "Dinamika Interaksi Manusia, Masyarakat, Dan Budaya Dalam Era Globalisasi Dan Modernisasi," *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)* 2, no. 2 (2024): 191--202.

³ Arif Ismunandar, "Dinamika Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Transformasi Sosial Masyarakat," *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205--219.

⁴ Rekananda Ratu Ariyani, Yan and Atika, Mery and Bianca, *Peran Blater Dan Identitas Budaya Menjaga Tradisi Di Tengah Globalisasi*, 2025.

⁵ Jessyca Tiara and others Amelia, Cevy and Kiani, Puti and Sondakh, "ANTROPOLOGI SOSIAL DAN PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DI ERA GLOBALISASI MULTIKULTURAL," *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi* 7, no. 3 (2025).

⁶ Basyarul Septriani, Septriani and Satria, Edi and Aziz, *Antropologi Ekologi* (CV. Gita Lentera, 2024).

⁷ Binti Abidin, Mygirl Divania and Maunah, "KORELASI ILMU SOSIAL DAN KARAKTER SISWA SEBAGAI BASIS SOSIOLOGI PENDIDIKAN," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)* 2, no. 2 (2024): 61--71.

yang terjadi, pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara menyeluruh pengalaman masyarakat, persepsi, dan makna yang dikonstruksi tentang nilai-nilai budaya lokal⁸.

Dalam interaksi sosial dan praktik budaya masyarakat lokal, perubahan besar disebabkan oleh fenomena modernisasi dan globalisasi⁹. Teknologi, media sosial, dan arus informasi global yang cepat mengubah nilai tradisional banyak komunitas¹⁰. Misalnya, karena gaya hidup individualistik kontemporer, tradisi gotong royong, yang dulunya menjadi dasar hubungan sosial di desa, sekarang mengalami penurunan partisipasi¹¹. Tidak hanya praktik budaya yang dipengaruhi oleh pergeseran ini, tetapi juga menimbulkan dilema identitas bagi generasi muda yang mencoba menyeimbangkan nilai lokal dengan kebutuhan kehidupan modern¹². Untuk memahami bagaimana masyarakat menafsirkan dan menyesuaikan nilai-nilai budaya mereka dalam konteks perubahan sosial yang kompleks ini, kajian antropologi dan kualitatif sosiologis sangat penting.¹³

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari dinamika nilai budaya lokal dengan menggunakan metodologi kualitatif.¹⁴ Penelitian ini memberikan penekanan khusus pada hubungan antara kebiasaan budaya tradisional dan perubahan sosial modern.¹⁵ Penelitian ini secara khusus berkonsentrasi pada bagaimana masyarakat memahami nilai-nilai dan strategi adaptasi mereka. "Meskipun nilai budaya lokal menghadapi tekanan modernisasi, masyarakat mampu mereinterpretasi dan menyesuaikan praktik tradisionalnya sehingga tetap relevan dalam konteks sosial kontemporer," kata tesis penelitian.¹⁶ Selain itu, penelitian ini menunjukkan kekurangan penelitian kurangnya penelitian kualitatif yang mempelajari bagaimana masyarakat internal melihat perubahan nilai lokal.¹⁷ Selain itu, penelitian ini menambahkan kebaruan dengan menggabungkan perspektif antropologi dan sosiologi untuk melihat dinamika budaya dari berbagai sudut pandang. Diharapkan hasil penelitian akan memberikan solusi atau saran untuk membangun program pelestarian budaya yang kontekstual dan responsif terhadap perubahan sosial.¹⁸

⁸ Muhammad AmmarNurHandyka Ammar, "Pentingnya Sejarah Dalam Membaca Identitas Budaya: Implikasi Terhadap Dinamika Sosial Dan Pembentukan Masyarakat Modern," *JECTH: Journal Economy, Technology, Social and Humanities* 1, no. 1 (2023).

⁹ "Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Suku Korowai Dalam Konteks Modernisasi Dan Globalisasi," *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 4, no. 1 (2023): 190--204.

¹⁰ Ria Anista, "Transformasi Kebudayaan: Dampak Perkembangan Teknologi Dan Media Sosial," *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (2023): 35--43.

¹¹ Muhammad Naufal Rifaldi, Arya Syamsi Hidayatissalam, and Kevin Daud Turnip, "Lunturnya Nilai Gotong Royong Di Era Globalisasi," *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora* 2, no. 02 (2025).

¹² Ashari Siregar et al., "Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal," *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 8 (2024): 4142--51.

¹³ Yenni Melia and Romi Mesra, "Transformasi Nilai-Nilai Budaya Dan Identitas Sosial Di Era Globalisasi: Perspektif Sosiologis," *COMTE: Journal of Sociology Research and Education* 1, no. 6 (2025): 268--76.

¹⁴ Iyus Siregar et al., "Dinamika Kebudayaan Masyarakat Kampung Naga Dalam Menghadapi Ancaman Kultural Budaya Luar Di Desa Neglasari," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9, no. 2 (2023): 181--92.

¹⁵ San Mikael Sinambela et al., "Dinamika Kebudayaan Dan Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Modern," *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 65--75.

¹⁶ Khusnul Fikriyah, "Dinamika Modernisasi Agama: Eksplorasi Penafsiran Baru, Adaptasi Praktik, Dan Menghadapi Tantangan Kontemporer," *Socio Religia* 5, no. 2 (2024).

¹⁷ Rasid Yunus, "Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 1 (2013): 67--79.

¹⁸ Ni Luh Putu Eka Sandi Pratiwi, I Dewa Ayu Putri Wirantari, and Ni Putu Anik Prabawati, "Collaborative Governance Dalam Pelestarian Tradisi 'Meanyud-Anyudan' Di Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Gianyar," *Socio-Political Communication and Policy Review*, 2025.

METODE PENELITIAN

Karena fokus penelitian adalah untuk memahami secara mendalam dinamika nilai budaya lokal dalam kehidupan masyarakat, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif antropologi dan sosiologi.¹⁹ Pilihan pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna, pengalaman, dan praktik sosial budaya secara menyeluruh daripada hanya mengukur fenomena secara kuantitatif.²⁰ Metode ini memungkinkan penelitian untuk menangkap interaksi sosial, praktik budaya, dan persepsi masyarakat dalam konteks. Fokus penelitian adalah bagaimana masyarakat memahami nilai-nilai budaya lokal, faktor-faktor yang mempengaruhi pelestarian dan perubahan nilai-nilai tersebut, dan bagaimana interaksi sosial yang terbentuk dalam praktik budaya dalam komunitas.²¹ Hasil penelitian ini dapat menjelaskan bagaimana nilai-nilai budaya berubah dan berkembang dalam konteks sosial.

Sampling purposive digunakan untuk menentukan partisipan penelitian.²² Lokasi penelitian dipilih karena praktik budaya lokal masih ada dan memungkinkan pengamatan langsung. Tokoh adat, pemimpin masyarakat, generasi muda, dan orang-orang yang terlibat dalam aktivitas budaya adalah semua peserta penelitian. Tujuan dari pemilihan peserta ini adalah untuk mendapatkan pandangan yang beragam dan kaya tentang nilai-nilai budaya yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di antara teknik kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dokumentasi, observasi partisipatif, dan wawancara mendalam.²³ Wawancara mendalam dilakukan untuk mempelajari pengalaman, persepsi, dan interpretasi masyarakat tentang nilai budaya lokal. Selain itu, dokumentasi seperti arsip, catatan sejarah, foto, atau artefak budaya digunakapkan. Analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi, koding, dan interpretasi.²⁴ Peneliti menyeleksi informasi yang relevan, mengelompokkan data berdasarkan tema tertentu, dan memahami makna praktik budaya serta interaksi sosial dalam konteks masyarakat. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.²⁵ Sepanjang proses penelitian, peneliti menjaga etika dengan menghormati nilai-nilai lokal, memperoleh persetujuan partisipan, dan menjaga kerahasiaan identitas mereka.²⁶ Proses penelitian dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, literatur pendukung dikumpulkan, lokasi ditetapkan, dan izin diberikan kepada pihak yang berwenang dan tokoh adat setempat.²⁷ Tahap kedua adalah pengumpulan data di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan budaya, menghadiri upacara tradisional,

¹⁹ Cevy Amelia et al., "ANTROPOLOGI SOSIAL DAN PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DI ERA GLOBALISASI MULTIKULTURAL," *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi* 7, no. 3 (2025).

²⁰ Loso Judijanto et al., *Research Design: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

²¹ Moh Ilyasi, Matroni Matroni, and Imam Syafi'i, "Konstruksi Dan Historisitas Kampung Kasur Pasir Sebagai Identitas Budaya Dalam Menjaga Nilai-Nilai Tradisi Masyarakat Desa Legung Timur," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 4082–90.

²² Nailul Fauziah, "Eksplorasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Pada Remaja Millennial," *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 6, no. 2 (2022): 218–32.

²³ Kamis Karno, "INTERAKSI BUDAYA DAGANG ETNIS TIMOR DAN ETNIS PENDATANG DI PASAR TRADISIONAL KOTA KUPANG (STUDI FENOMENOLOGI PADA PEDAGANG TIMOR DAN BUGIS DI PASAR TRADISIONAL KELURAHAN OESAPA KECAMATAN KELAPA LIMA KOTA KUPANG)." (Universitas Muhammadiyah Malang, 2024).

²⁴ Karno.

²⁵ Darma Darma, "Eksplorasi Nilai-Nilai Tradisi Maddonggo Salu Sebagai Sumber Belajar IPS Di SMPN 3 Lembang" (IAIN Parepare, 2024).

²⁶ S E Tobar, "Intelektual Dan Etika Penelitian," *Filsafat Ilmu* 195 (2024).

²⁷ Askar Nur and Fakhira Yaumul Utami, "Proses Dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review," *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya* 3, no. 1 (2022): 44–68.

dan berinteraksi dengan masyarakat setempat untuk memperoleh pemahaman kontekstual tentang nilai-nilai budaya²⁸. Peneliti menggunakan strategi triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan data²⁹. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari tokoh adat, pemimpin masyarakat, dan generasi muda untuk menemukan kesesuaian pandangan.³⁰ Triangulasi metode dilakukan dengan memeriksa apakah hasil observasi, wawancara, dan konsistensi dokumentasi³¹. Selain itu, peneliti melakukan member check, yang berarti mengonfirmasi hasil interpretasi dari beberapa partisipan, sehingga makna yang dihasilkan tetap sesuai dengan konteks budaya mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara mendalam bagaimana nilai-nilai budaya lokal dilestarikan, dilestarikan, dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat modern.

Dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Analisis ini terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi³². Pada tahap reduksi data, peneliti memilih, memusatkan, dan mengarahkan data mentah untuk menemukan pola atau tema utama yang relevan dengan topik penelitian mereka. Pada tahap penyajian data, peneliti mengumpulkan informasi tentang Terakhir, peneliti membuat kesimpulan dan memverifikasi hasil untuk memastikan bahwa analisis temuan benar-benar mencerminkan keadaan sosial dan budaya yang dikaji³³.

penjelasan dan penyusunan temuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan informasi yang dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dari antropologi dan sosiologi. Selain itu, peneliti menempatkan temuan mereka dalam konteks dinamika budaya lokal yang berubah akibat modernisasi dan interaksi sosial lintas generasi³⁴. Proses interpretasi dilakukan secara cermat, dengan mempertimbangkan peran peneliti sebagai pengamat dan partisipan dalam konteks sosial masyarakat setempat. analisis dan pembuatan laporan penelitian.³⁵ Pada titik ini, para peneliti meninjau kembali seluruh proses penelitian untuk memastikan bahwa tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil yang dihasilkan sesuai satu sama lain.³⁶ Pendahuluan, penelitian pustaka, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan adalah semua elemen yang harus dimasukkan ke dalam format laporan akhir yang sesuai dengan standar akademik.³⁷ Untuk meningkatkan validitas data, kutipan langsung dari informan dan dokumentasi lapangan didukung untuk mendukung temuan

²⁸ Arif Januardi, Superman Superman, and Syafrialdi Nur, "Integrasi Nilai-Nilai Tradisi Masyarakat Sambas Dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (2024): 794–805.

²⁹ M Husnulloh, M Syahrani Jailani, and others, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

³⁰ Tri Yudha Ismanto et al., "Fenomenologi Peran Tokoh Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Dan Identitas Budaya Di Papua Pegunungan," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025): 1302–14.

³¹ Dedi Susanto, M Syahrani Jailani, and others, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

³² Agus Agustina, "ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKN KELAS VIII SMP NEGERI 2 KELAM PERMAI TAHUN AJARAN 2024/2025" (STKIP PERSADA KHATULISTIWA, 2025).

³³ Komang Ayu Henny Achjar et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

³⁴ S. A. alsabila, F. L., Widiyanarti, T., Ashari, S. D., Zahra, T., & Fadhilah, "Pengaruh Globalisasi Terhadap Perubahan Pola Komunikasi Antar Budaya Pada Generasi Z," *Indonesian Culture and Religion Issues* 4, no. 1 (2024): 13–13.

³⁵ Achjar et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*.

³⁶ Yani Sukriah et al., *Metodologi Penelitian: Menguasai Pemilihan Dan Penggunaan Metode* (Penerbit Adab, 2024).

³⁷ Ar-royyan Muhammad, "Analisis Peran Dari Metode, Data, Pendahuluan, Proses, Hasil, Dan Evaluasi Dalam Karya Ilmiah," n.d.

utama.³⁸ Oleh karena itu, tujuan dari metodologi penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual tentang dinamika nilai-nilai budaya lokal dalam masyarakat kontemporer dan untuk membantu pelestarian dan pengembangan budaya dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang beretika dan berimbang.

Pada titik ini, semua informasi yang dikumpulkan selama observasi, wawancara, dan dokumentasi diorganisasi dan dipelihara oleh peneliti.³⁹ Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika budaya lokal, peneliti menghubungkan temuan lapangan dengan teori antropologi dan sosiologi yang relevan.⁴⁰ Proses ini tidak hanya deskriptif tetapi juga interpretatif, karena data empiris dihubungkan dengan kerangka teori tentang nilai-nilai budaya, perubahan sosial, dan hubungan antar generasi.⁴¹ Untuk memahami makna budaya dari sudut pandang masyarakat setempat, peneliti berpartisipasi secara reflektif sebagai pengamat dan partisipan. Dengan melakukan ini, mereka dapat mempertahankan kredibilitas ilmiah.⁴² Untuk mengetahui apakah temuan penelitian ini relevan, sebanding, atau berbeda dengan penelitian sebelumnya, temuan ini dibandingkan. Hasil penelitian ini menjadi dasar untuk membangun argumen ilmiah yang kuat dalam bagian diskusi.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana nilai budaya lokal berubah dalam masyarakat dengan menggunakan metode kualitatif yang menggunakan antropologi dan sosiologi. Fokus penelitian adalah untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip budaya lokal dipertahankan, berkembang, atau hilang dalam konteks interaksi sosial dan modernisasi. Dokumentasi budaya, wawancara mendalam, dan observasi digunakan untuk mendapatkan data, yang kemudian dievaluasi secara tematik. Dengan metode ini, penelitian tidak hanya fokus pada deskripsi tetapi juga menginterpretasikan bagaimana nilai budaya berpengaruh pada kehidupan sosial sehari-hari. Nilai budaya lokal terdiri dari aturan, norma, praktik, dan simbol yang dianggap penting oleh masyarakat. Menurut perspektif antropologi, nilai budaya dipahami melalui praktik kehidupan sehari-hari, ritual, adat, dan kebiasaan sosial.⁴³ Di sisi lain, perspektif sosiologis tekanan bagaimana interaksi sosial dan struktur sosial membentuk atau mempertahankan nilai-nilai tersebut.⁴⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ritual panen masih digunakan oleh komunitas adat sebagai simbol rasa syukur, maknanya mulai berubah untuk generasi muda yang lebih menekankan aspek sosial dan hiburan. Gotong royong masih ada, namun bentuknya berubah dari pekerjaan fisik menjadi kolaborasi sosial online melalui grup WhatsApp. Ini menunjukkan bahwa nilai budaya berubah dan kontekstual, sebagaimana dijelaskan dalam teori Bourdieu

³⁸ Nur Intifada Zahroh et al., "Strategi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Teknik, Tantangan Dan Solusinya," *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan* 3, no. 6 (2025): 107–18.

³⁹ Teknik Pengumpulan Data, "Observasi," *Wawancara, Angket Dan Tes*, 2019.

⁴⁰ Nur and Utami, "Proses Dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review."

⁴¹ Imam Prambudi, "Perubahan Mata Pencaharian Dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Hubungan Perubahan Mata Pencaharian Dengan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Membalong, Kecamatan Membalong, Belitung)," 2010.

⁴² Rusdin Tahir et al., *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

⁴³ Ryan Prayogi and Endang Danial, "Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau," *Humanika* 23, no. 1 (2016): 61–79.

⁴⁴ Theresiani Bheka and Teresia Noiman Derung, "Pengaruh Agama Terhadap Hidup Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi," *Jurnal Sosiologi Agama Dan Teologi Indonesia* 1, no. 2 (2023): 197–222.

tentang praktik sosial dan modal sosial.⁴⁵ Pandangan Geertz tentang simbolisme ritual diperkuat oleh temuan ini.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dinamika transformasi nilai budaya. Pertama, cara ritual budaya yang dikomunikasikan dan dipahami dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan modernisasi.⁴⁶ Kedua, interaksi baru yang diciptakan oleh migrasi dan urbanisasi, yang mempengaruhi cara generasi muda melihat nilai budaya di komunitas asal mereka.⁴⁷ Ketiga, pendidikan formal mengubah cara generasi muda memahami nilai-nilai budaya, mengalihkan perhatian dari tradisi ke aspek fungsional atau sosial.⁴⁸ Sebagai perbandingan, generasi tua menekankan makna spiritual dan simbolik, sementara generasi muda melihat ritual adat lebih sebagai agenda sosial daripada kewajiban moral, menurut data wawancara. Perbandingan ini menunjukkan bahwa nilai budaya tidak tetap sebaliknya, mereka berubah masuk ke dalam konteks sosial modern. Penguatan komunitas digital dan tradisional dan interaksi sosial terus menerus menjaga nilai-nilai budaya lokal. Forum komunitas, reuni, dan kegiatan lokal menjadi cara untuk berbagi nilai antar generasi. Di sisi lain, dokumentasi video ritual memungkinkan generasi muda memahami nilai budaya tanpa harus hadir secara langsung. Antropologi menekankan makna simbolik ritual yang terus ada meskipun praktiknya berubah.⁴⁹ sedangkan perspektif sosiologis menekankan interaksi sosial sebagai mekanisme internalisasi nilai.⁵⁰

Studi ini menciptakan konsep "Adaptasi Dinamis Nilai Budaya Lokal" berdasarkan data dan analisis yang dilakukan. Konsep ini terdiri dari tiga dimensi utama: dimensi pelestarian, dimensi transformasi, dan dimensi interaksi sosial. Dimensi pelestarian tekanan nilai yang telah dilestarikan dalam ritual, adat, dan norma dimensi transformasi tekanan bagaimana nilai dapat disesuaikan dengan lingkungan kontemporer dan dimensi interaksi sosial tekanan bagaimana nilai dapat diperkuat melalui komunikasi Faktor kualitatif seperti frekuensi partisipasi dalam ritual, persepsi generasi muda tentang makna ritual, dan cara adaptasi nilai dalam praktik modern dapat digunakan untuk mengukur konsep ini. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai budaya lokal dapat berubah melalui interaksi sosial dan adaptasi generasi.⁵¹ Nilai-nilai ini tidak hilang atau hilang Dengan memahami dinamika ini, masyarakat dapat membuat strategi pelestarian nilai-nilai budaya yang relevan dengan era modern, seperti pendidikan budaya digital. Penelitian ini membantu dengan membangun konstruk teoritis baru tentang adaptasi nilai budaya, yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan budaya lokal atau penelitian lebih lanjut.⁵² Selain itu,

⁴⁵ Henny Puspita Sari and Yanti Haryanti, "Makna Simbolik Dalam Upacara Adat Sedekah Bumi Desa Pelem Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan," *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 5@article{, no. 1 (2024): 974–82.

⁴⁶ Sinambela et al., "Dinamika Kebudayaan Dan Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Modern."

⁴⁷ Dicky Arianto Kamin, "PENGARUH URBANISASI TERHADAP IDENTITAS BUDAYA DI KAWASAN PERKOTAAN," *Jurnal Sociopolitico* 7, no. 1 (2025): 70–74.

⁴⁸ Fazli Abdillah et al., "Pengembangan Potensi Generasi Muda Terkait Tradisi Budaya Lokal Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KKN Di Nagori Dolok Mainu," *Journal Of Human And Education (JAHE)* 3, no. 2 (2023): 470–76.

⁴⁹ Ulil Akilah et al., *Konektivitas Budaya Dengan Jiwa Keagamaan* (Penerbit: Kramantara JS, 2025).

⁵⁰ Rizky Fika Mulia, Septya Puja Pertiwi, and Ely Mufida, "Peran Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Hikamatzu/ Journal of Multidisciplinary* 1, no. 2 (2024): 428–29.

⁵¹ Xaverius Erick Lobja, Irfan Rifani, and Cahyadi Nugrohoa, "Nilai Simbolik, Adaptasi, Dan Integrasi Nilai Tradisi Tate'e Pada Masyarakat Tanebar Evav, Maluku Tenggara," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2025): 206–18.

⁵² Amir Syaifurrohman, Salman Alfarisi Salimu, and others, "TRASFORMASI BUDAYA DI ERA DIGITAL," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (J-Diteksi)* 4, no. 1 (2025): 26–31.

penelitian ini menjawab tujuan penelitian untuk memahami fenomena perubahan nilai budaya dalam konteks sosial kontemporer.

KESIMPULAN

Penelitian berjudul "Dinamika Nilai Budaya Lokal Melalui Perspektif Kualitatif: Studi Antropologi Sosiologi" menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya lokal adalah entitas sosial yang bergerak dan berubah seiring dengan dinamika hidup masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya seperti gotong royong, musyawarah, solidaritas, dan penghormatan terhadap norma sosial adalah contoh nilai-nilai sosial yang terus berubah dan berubah. Nilai-nilai tradisional tidak segera dihapus oleh globalisasi dan kemajuan teknologi digital; sebaliknya, mereka mendorong masyarakat untuk merevisi nilai-nilai tersebut agar tetap relevan dengan masyarakat modern. Salah satu tanda fenomena ini adalah munculnya jenis solidaritas baru di ruang digital, kerja sama sosial yang berbasis komunitas daring, dan upaya untuk mempertahankan kebersamaan melalui media sosial yang. Nilai tradisional tidak serta-merta dihapus oleh globalisasi dan kemajuan teknologi digital sebaliknya, mereka mendorong masyarakat untuk merevisi nilai-nilai tersebut agar tetap relevan dengan masyarakat modern. Munculnya jenis solidaritas baru di dunia digital, kerja sama sosial yang didasarkan pada komunitas online, dan upaya untuk mempertahankan kebersamaan melalui media sosial, yang merupakan representasi kontemporer dari nilai gotong royong konvensional.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa generasi muda, lembaga adat, dan tokoh masyarakat memiliki peran strategis dalam internalisasi dan reinterpretasi budaya untuk mempertahankan nilai-nilai lokal. Nilai-nilai budaya lokal tidak hanya berfungsi sebagai warisan historis, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen sosial yang dinamis dalam membangun solidaritas dan karakter masyarakat yang berakar pada kearifan lokal, karena masyarakat menunjukkan kemampuan adaptif dalam mengelola ketegangan antara tradisi dan modernitas. Secara praktis, penelitian ini membantu konservasi dan pemulihan budaya lokal. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan komunitas sosial untuk membangun program penguatan budaya berbasis masyarakat. Beberapa contohnya termasuk memasukkan nilai-nilai budaya ke dalam kurikulum sekolah, membangun pendidikan karakter yang didasarkan pada kearifan lokal, dan mendorong ekonomi kreatif dengan nilai-nilai tradisional. Dengan cara ini, nilai-nilai lokal dapat tetap hidup sebagai kekuatan sosial yang kuat.

Terakhir, penelitian ini memberi ruang untuk studi lebih lanjut yang dapat meningkatkan pemahaman tentang dinamika nilai budaya di era global. Peneliti berikutnya dapat menelusuri pengaruh media digital terhadap reproduksi nilai lokal, memeriksa peran perempuan dalam proses transformasi budaya, atau mempelajari perbandingan antara masyarakat urban dan rural dalam mempertahankan identitas budayanya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan refleksi tentang dinamika sosial budaya kontemporer, tetapi juga memberikan dasar konseptual untuk pengembangan penelitian antropologi dan sosiologi yang lebih kontekstual yang berfokus pada mempertahankan nilai budaya lokal di tengah tantangan modernitas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Fazli, Farhan Manurung, Alvi Natzmi, Novita Hannum Harahap, and Rholand Muary.
"Pengembangan Potensi Generasi Muda Terkait Tradisi Budaya Lokal Sebagai Sarana

- Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KKN Di Nagori Dolok Mainu." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 3, no. 2 (2023): 470–76.
- Abidin, Mygirl Divania and Maunah, Binti. "KORELASI ILMU SOSIAL DAN KARAKTER SISWA SEBAGAI BASIS SOSIOLOGI PENDIDIKAN." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)* 2, no. 2 (2024): 61--71.
- Achjar, Komang Ayu Henny, Muhamad Rusliyadi, A Zaenurrosyid, Nini Apriani Rumata, Iin Nirwana, Ayuliamita Abadi, and others. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Agustina, Agus. "ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR SISWA PADA PEMEBLAJARAN PPKN KELAS VIII SMP NEGERI 2 KELAM PERMAI TAHUN AJARAN 2024/2025." STKIP PERSADA KHATULISTIWA, 2025.
- Akilah, Ulil, Moh Safi'e, Ikhtiar Rahmatullah, Moh Akmal Fadlan, Qorirrotus Shobahiyah, and others. *Konektivitas Budaya Dengan Jiwa Keagamaan*. Penerbit: Kramantara JS, 2025.
- alsabila, F. L., Widiyanarti, T., Ashari, S. D., Zahra, T., & Fadhilah, S. A. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Perubahan Pola Komunikasi Antar Budaya Pada Generasi Z." *Indonesian Culture and Religion Issues* 4, no. 1 (2024): 13–13.
- Amelia, Cevy and Kiani, Puti and Sondakh, Jessyca Tiara and others. "ANTROPOLOGI SOSIAL DAN PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DI ERA GLOBALISASI MULTIKULTURAL." *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi* 7, no. 3 (2025).
- Amelia, Cevy, Puti Kiani, Jessyca Tiara Sondakh, and others. "ANTROPOLOGI SOSIAL DAN PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DI ERA GLOBALISASI MULTIKULTURAL." *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi* 7, no. 3 (2025).
- Ammar, Muhammad AmmarNurHandyka. "Pentingnya Sejarah Dalam Membaca Identitas Budaya: Implikasi Terhadap Dinamika Sosial Dan Pembentukan Masyarakat Modern." *JECTH: Journal Economy, Technology, Social and Humanities* 1, no. 1 (2023).
- Anista, Ria. "Transformasi Kebudayaan: Dampak Perkembangan Teknologi Dan Media Sosial." *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (2023): 35--43.
- Ariyani, Yan and Atika, Mery and Bianca, Rekananda Ratu. *Peran Blater Dan Identitas Budaya Menjaga Tradisi Di Tengah Globalisasi*, 2025.
- Bheka, Theresiani, and Teresia Noiman Derung. "Pengaruh Agama Terhadap Hidup Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi." *Jurnal Sosiologi Agama Dan Teologi Indonesia* 1, no. 2 (2023): 197–222.
- Darma, Darma. "Eksplorasi Nilai-Nilai Tradisi Maddonggo Salu Sebagai Sumber Belajar IPS Di SMPN 3 Lembang." IAIN Parepare, 2024.
- Data, Teknik Pengumpulan. "Observasi." *Wawancara, Angket Dan Tes*, 2019.
- Fauziyah, Nailul. "Eksplorasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Pada Remaja Millenial." *WASKITA:*

- Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 6, no. 2 (2022): 218–32.
- Fikriyah, Khusnul. "Dinamika Modernisasi Agama: Eksplorasi Penafsiran Baru, Adaptasi Praktik, Dan Menghadapi Tantangan Kontemporer." *Socio Religia* 5, no. 2 (2024).
- Hapsah, Romlah Harniati and Zahrah, Fatimah Az and Yasin, Muhammad. "Dinamika Interaksi Manusia, Masyarakat, Dan Budaya Dalam Era Globalisasi Dan Modernisasi." *Jurnal Ilmu Pendidikan |& Sosial (Sinova)* 2, no. 2 (2024): 191--202.
- Husnullail, M, M Syahrani Jailani, and others. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.
- Ilyasi, Moh, Matroni Matroni, and Imam Syafi'i. "Konstruksi Dan Historisitas Kampung Kasur Pasir Sebagai Identitas Budaya Dalam Menjaga Nilai-Nilai Tradisi Masyarakat Desa Legung Timur." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 4082–90.
- Ismanto, Tri Yudha, T S Lumban Toruan, Pujo Widodo, Robby M Taufik, and Sovian Aritonang. "Fenomenologi Peran Tokoh Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Dan Identitas Budaya Di Papua Pegunungan." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025): 1302–14.
- Ismunandar, Arif. "Dinamika Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Transformasi Sosial Masyarakat." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205--219.
- Januardi, Arif, Superman Superman, and Syafril Nur. "Integrasi Nilai-Nilai Tradisi Masyarakat Sambas Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (2024): 794–805.
- Judijanto, Loso, Guntur Arie Wibowo, Karimuddin Karimuddin, Harun Samsuddin, Askar Patahuddin, Annisa Fitri Anggraeni, Raharjo Raharjo, and Frida Marta Argareta Simorangkir. *Research Design: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Kamin, Dicky Arianto. "PENGARUH URBANISASI TERHADAP IDENTITAS BUDAYA DI KAWASAN PERKOTAAN." *Jurnal Sociopolitico* 7, no. 1 (2025): 70–74.
- Karno, Kamis. "INTERAKSI BUDAYA DAGANG ETNIS TIMOR DAN ETNIS PENDATANG DI PASAR TRADISIONAL KOTA KUPANG (STUDI FENOMENOLOGI PADA PEDAGANG TIMOR DAN BUGIS DI PASAR TRADISIONAL KELURAHAN OESAPA KECAMATAN KELAPA LIMA KOTA KUPANG)." Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.
- Lobja, Xaverius Erick, Irfan Rifani, and Cahyadi Nugrohoa. "Nilai Simbolik, Adaptasi, Dan Integrasi Nilai Tradisi Tate'e Pada Masyarakat Tanebar Evav, Maluku Tenggara." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2025): 206–18.
- Melia, Yenni, and Romi Mesra. "Transformasi Nilai-Nilai Budaya Dan Identitas Sosial Di Era Globalisasi: Perspektif Sosiologis." *COMTE: Journal of Sociology Research and Education* 1, no. 6 (2025): 268–76.
- Muhammad, Ar-royyan. "Analisis Peran Dari Metode, Data, Pendahuluan, Proses, Hasil, Dan Evaluasi Dalam Karya Ilmiah," n.d.
- Mulia, Rizky Fika, Septya Puja Pertiwi, and Ely Mufida. "Peran Sosiologi Pendidikan Dalam

- Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Hikamatzu/ Journal of Multidisciplinary* 1, no. 2 (2024): 428–29.
- Nur, Askar, and Fakhira Yaumul Utami. "Proses Dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review." *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya* 3, no. 1 (2022): 44–68.
- Praditha, Dewa Gede Edi and Wibisana, I Made Bagus. "Hukum Kearifan Lokal: Tradisi, Nilai, Dan Transformasi Dalam Konteks Kepemilikan Warisan Budaya." *Jurnal Yusthima* 4, no. 1 (2024): 207--214.
- Prambudi, Imam. "Perubahan Mata Pencaharian Dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Hubungan Perubahan Mata Pencaharian Dengan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Membalong, Kecamatan Membalong, Belitung)," 2010.
- Pratiwi, Ni Luh Putu Eka Sandi, I Dewa Ayu Putri Wirantari, and Ni Putu Anik Prabawati. "Collaborative Governance Dalam Pelestarian Tradisi 'Meanyud-Anyudan' Di Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Gianyar." *Socio-Political Communication and Policy Review*, 2025.
- Prayogi, Ryan, and Endang Danial. "Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau." *Humanika* 23, no. 1 (2016): 61–79.
- Rifaldi, Muhammad Naufal, Arya Syamsi Hidayatissalam, and Kevin Daud Turnip. "Lunturnya Nilai Gotong Royong Di Era Globalisasi." *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora* 2, no. 02 (2025).
- Sari, Henny Puspita, and Yanti Haryanti. "Makna Simbolik Dalam Upacara Adat Sedekah Bumi Desa Pelem Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan." *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 5@article{, no. 1 (2024): 974–82.
- Septriani, Septriani and Satria, Edi and Aziz, Basyarul. *Antropologi Ekologi*. CV. Gita Lentera, 2024.
- Sinambela, San Mikael, Mima Defliyanti Saragih, Joy Novi Yanti Lumbantobing, Murniwati Lase, and M Iqbal. "Dinamika Kebudayaan Dan Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Modern." *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 65–75.
- Siregar, Ashari, Dhita Dwi Yanti, Dinda Valicia Sipayung, Muhammad Ibnu Adani, Novita Paskah Rianti, and Ika Purnamasari. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 8 (2024): 4142–51.
- Siregar, Iyus, Pina Nurhaini, Hamzah Al Husaini, and Muhamad Fauzi Efendi. "Dinamika Kebudayaan Masyarakat Kampung Naga Dalam Menghadapi Ancaman Kultural Budaya Luar Di Desa Neglasari." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9, no. 2 (2023): 181–92.
- Sukriah, Yani, Nur Sahara, Ribut Wahyu Eriyanti, Atok Miftakhul Huda, Kabul Suprayitno, and others. *Metodologi Penelitian: Menguasai Pemilihan Dan Penggunaan Metode*. Penerbit Adab, 2024.
- Susanto, Dedi, M Syahrani Jailani, and others. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam

- Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial |& Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.
- Syaifurrohman, Amir, Salman Alfarisi Salimu, and others. "TRASFORMASI BUDAYA DI ERA DIGITAL." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (J-Diteksi)* 4, no. 1 (2025): 26–31.
- Tahir, Rusdin, Maria Christiana I Kalis, Suyono Thamrin, Titik Rosnani, Harry Suharman, Dyah Purnamasari, Dedit Priyono, et al. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Tobari, S E. "Intelektual Dan Etika Penelitian." *Filsafat Ilmu* 195 (2024).
- "Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Suku Korowai Dalam Konteks Modernisasi Dan Globalisasi." *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 4, no. 1 (2023): 190--204.
- Yunus, Rasid. "Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 1 (2013): 67–79.
- Zahroh, Nur Intifada, Lusy Amelia Nasution, Aulia Dzulfa Tazqia, Haura Adzra Intan Faiha, and Delvina Nurhayati. "Strategi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Teknik, Tantangan Dan Solusinya." *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan* 3, no. 6 (2025): 107–18.